

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

22 DECEMBER 2025



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada hari ini diperkirakan antara 16.650 – 16.850. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.735. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 4,82% (1Y), 5,23% (3Y), 5,59% (5Y), 6,13% (10Y), dan 6,52% (20Y). Minggu lalu, yield bergerak variatif terbatas di sepanjang kurva. Arus dana asing di pasar modal Indonesia naik cukup banyak berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 11 poin pada posisi 8.610, antara tanggal 12 - 19 Desember 2025, sedangkan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat naik IDR 3,3 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah naik IDR 1,2 triliun antara tanggal 12 – 16 Desember 2025.

GBP/USD

GBPUSD mendapatkan kekuatan setelah tiga hari mengalami penurunan, diperdagangkan di sekitar 1,3390 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Pasangan mata uang ini terdepresiasi saat GBP bertahan menjelang rilis PDB Inggris untuk kuartal ketiga. Pound Inggris mungkin menghadapi tantangan karena pasar telah sepenuhnya memperhitungkan pemotongan suku bunga pertama oleh BoE pada bulan Juni 2026, sementara probabilitas pemotongan pada bulan Maret berada pada tingkat yang relatif tinggi sebesar 40%, menurut data probabilitas suku bunga Capital Edge. USD dapat menguat saat Ketua The Fed Jerome Powell mengisyaratkan bahwa kenaikan suku bunga kemungkinan tidak terjadi dalam waktu dekat dan bahwa bank sentral AS berada dalam mode "tunggu dan lihat" untuk menilai data ekonomi yang masuk. Ringkasan Proyeksi Ekonomi, atau yang disebut "dot plot," mengindikasikan ekspektasi median hanya satu pemotongan suku bunga tambahan pada tahun 2026. CME FedWatch tool menunjukkan probabilitas 79,0% suku bunga ditahan pada pertemuan The Fed bulan Januari, naik dari 75,6% seminggu sebelumnya. Sementara itu, kemungkinan pemotongan suku bunga sebesar 25 basis poin telah turun menjadi 21,0% dari 24,4% seminggu yang lalu.

Support	Resistance
S1 = 1.3356	R1 = 1.3396
S2 = 1.3348	R2 = 1.3404
S3 = 1.3342	R3 = 1.3410

AUD/USD

AUD mempertahankan kenaikan terhadap USD pada hari Senin setelah Bank Rakyat Tiongkok (PBOC), bank sentral Tiongkok, mengumumkan untuk mempertahankan Suku Bunga Dasar Pinjaman (LPR) tidak berubah. LPR satu tahun dan lima tahun masing-masing berada di 3,00% dan 3,50%. Para pedagang kemungkinan akan fokus pada Risalah Pertemuan RBA yang akan dirilis pada hari Selasa, untuk petunjuk mengenai prospek kebijakan bank sentral dan penilaian terhadap tekanan inflasi. Pada 18 Desember, kontrak Futures Suku Bunga Acuan Antar Bank 30-Hari ASX untuk Februari 2026 diperdagangkan di 96,34, yang menunjukkan probabilitas 27% untuk kenaikan suku bunga menjadi 3,85% pada pertemuan Dewan RBA berikutnya. Pasangan AUD/USD diperdagangkan di bawah 0,6620 pada hari Senin. Ekspektasi Inflasi Konsumen Australia, yang naik menjadi 4,7% pada bulan Desember dari level terendah tiga bulan di 4,5% pada bulan November, mendukung sikap hawkish Reserve Bank of Australia (RBA).

Support	Resistance
S1 = 0.6600	R1 = 0.6621
S2 = 0.6595	R2 = 0.6626
S3 = 0.6592	R3 = 0.6629

EUR/USD

EURUSD mencatatkan kenaikan moderat di sekitar 1,1710 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Euro (EUR) menguat terhadap Greenback setelah ECB mempertahankan suku bunga kebijakannya tidak berubah dan mengambil pandangan yang lebih positif terhadap ekonomi Zona Euro, yang telah menunjukkan ketahanan terhadap guncangan perdagangan global. Pasar keuangan kemungkinan akan tetap sepi karena para pedagang melakukan profit taking menjelang periode liburan panjang. ECB mempertahankan suku bunga kebijakan utamanya di 2,0% sejak bulan Juni, dan jeda terbarunya minggu lalu juga disertai dengan peningkatan proyeksi pertumbuhan dan inflasi. Para pedagang memprakirakan jeda suku bunga yang panjang hingga setidaknya bulan Juni setelah Presiden ECB, Christine Lagarde, menyebutkan ketidakpastian yang berat dan menghindari panduan ke depan. Sinyal bahwa siklus pemangkasan suku bunga akan berakhir dapat memberikan dukungan bagi mata uang bersama terhadap Dolar AS (USD) dalam waktu dekat. The Fed memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin (bp) yang sudah diprakirakan secara luas pada bulan Desember, membawa suku bunga federal fund menjadi 3,50-3,75%. Ketua The Fed, Jerome Powell, memberi sinyal bahwa kenaikan suku bunga kemungkinan tidak terjadi dalam waktu dekat dan bahwa bank sentral AS berada dalam mode "tunggu dan lihat" untuk menilai data ekonomi yang masuk.

Support	Resistance
S1 = 1.1693	R1 = 1.1724
S2 = 1.1686	R2 = 1.1731
S3 = 1.1682	R3 = 1.1736

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

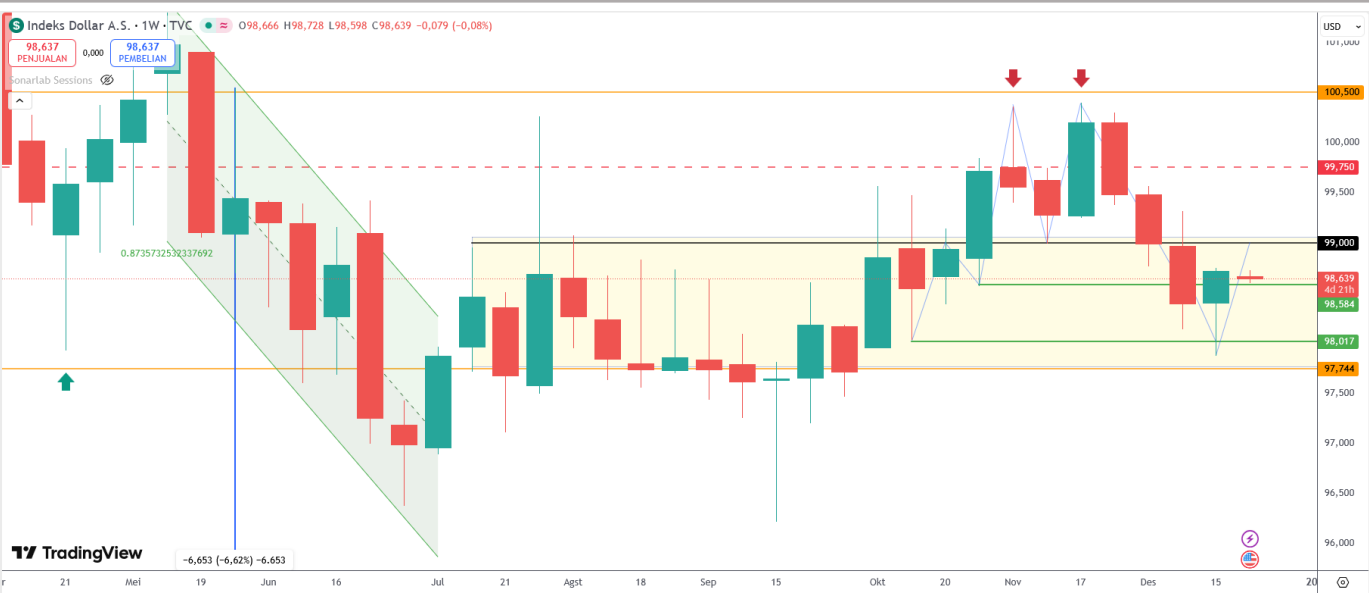
22 Dec 2025



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
22 Dec	14:00	GBP	GDP q/q	0.1%	0.1%
			GDP y/y	1.3%	1.3%
	22:00	USD	Core PCE Price Index m/m		0.2%
			Core PCE Price Index y/y		2.8%
23 Dec	20:30	USD	Durable Goods Orders m/m		0.5%
			GDP q/q	3.2%	3.8%
	22:00		CB Consumer Confidence	91.7	88.7
24 Dec	03:00	USD	New Home Sales (Sep, Oct & Nov)		
	20:30	USD	Durable Goods Orders m/m		0.5%
			Initial Jobless Claims	220K	224K
	22:30		Crude Oil Inventories		-1.274M

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] bergerak pada rentang level tertinggi (H) di 99.75, terendah (L) di 97.87, Pergerakan DXY dipengaruhi rilis data nonfarm Payrolls bulan Nov yang dirilis lebih baik dari ekspektasi pasar yaitu di 64K vs consensus pasar di 50K, dan lebih baik dari data bulan sebelumnya di -105K, Yang membuat penguatan DXY sebanyak +0.325 atau (+0.33%) dari pembukaan (O) berada pada 98.40 dan penutupan (C) di 98.72. Konsolidasi DXY masih dalam bearish major trend, selama DXY belum breakout secara konsisten diatas area 104.00.

Secara Technical pergerakan DXY bergerak kembali ke area konsolidasi 98.00-99.00, untuk support terdekat terletak di area 98.50 dan resistant berada di area 99.00, pergerakan keatas akan terlihat apabila DXY konfirmasi diatas area resistant 100.50 untuk pergerakan turun, support terdekat DXY berada pada area level 98.00.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.